

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uji penelitian maka didapati hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada BAB V, dan kemudian dari hasil penelitian tersebut maka diambil kesimpulan berdasarkan dari uji regresi linear sederhana dengan persamaan $Y=a+bx$ yaitu $Y=1,280+0,39x$ artinya apabila pesan kampanye pendewasaan usia perkawinan diasumsikan bernilai 0 maka nilai tingkat preferensi usia perkawinan di kelurahan tangkerang barat pekanbaru adalah 1,280 apabila pesan kampanye mengalami kenaikan 1 satuan maka tingkat preferensi usia perkawinan mengalami peningkatan sebesar 0,39 atau memberikan kontribusi sebesar 39%, Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil uji t variable pesan kampanye diketahui t hitung $(3,581) > t$ tabel $(1,984)$ dan sig $(0,01) < (0,05)$. Berarti menunjukkan bahwa pesan kampanye memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat preferensi usia perkawinan di kelurahan tangkerang barat pekanbaru. Hal ini berarti hipotesis H_a diterima, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan nilai R yang dihasilkan adalah 0,847 maka dapat dikatakan bahwa kedua variable memiliki hubungan yang tinggi ataupun kuat, sedangkan nilai R square sebesar 0,721 hal ini menyatakan bahwa variable independent yang diujikan mampu menjelaskan variable dependent sebesar 72,1% sedangkan sisanya sebesar 28,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak



diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa tingkat keefektifitasan pesan kampanye pendewasaan usia perkawinan “tinggi” dengan menggunakan metode LSR (*likeart summarting rating*) dengan syarat pengambilan keputusan apabila nilai A dan B berada antara $-B$ s/d $Q1$ tergolong sangat tidak efektif, apabila nilai A dan B berada antara $>Q1$ s/d $Q2$ tergolong tidak efektif, apabila nilai A dan B berada antara $>Q2$ s/d $Q3$ tergolong efektif, apabila nilai A dan B berada pada $>Q3$ tergolong sangat efektif. Pada penelitian ini didapatkan hasil $A = 5800$ dan $B = 1160$ dan tingkat efektifitas pesan kampanye berada pada $>Q2$ s/d $Q3$ yaitu “Efektif”

B. Saran

Untuk selanjutnya peneliti menyarankan agar BKKBN mampu mengembangkan bentuk-bentuk atau pun strategi sosialisasi. Melihat adanya hubungan yang positif sebesar 84,7% antara variabel efektifitas pesan kampanye pendewasaan usia perkawinan (x) terhadap tingkat preferensi usia perkawinan di kelurahan tangkerang barat pekanbaru (y) serta pada indikator yang memiliki hubungan yang positif terdapat pada indikator X10 yaitu masyarakat rutin mengikuti sosialisasi kampanye pendewasaan usia perkawinan dengan persentase hubungan sebesar 87,6%. dan khususnya pada managemen kampanye pada pendewasaan usia perkawinan sehingga pada kenyataannya masyarakat lebih memandang bahwa dalam mengambil suatu keputusan untuk melakukan perkawinan haruslah melihat berbagai macam faktor faktor yang dapat ditimbulkan seperti kesehatan,ekonomi,fisik maupun mental.

Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu melengkapi daripada faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini guna menyempurnakan penelitian ini untuk kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.